**Community Engagement & Emergence Journal**
Volume 8 Nomor 1, Tahun 2027
Halaman : 178-196

# Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Sesuai SAK EMKM Serta Tinjauannya Dari Sudut Pandang Islam (Studi Pada UMKM Di Pasar Koja Jakarta Utara 2025)

# *Analysis Of Factors Affecting The Quality Of Financial Reports Of Msmes In Accordance With SAK EMKM And Its Review From An Islamic Perspective (A Study Of Msmes At Koja Market, North Jakarta, 2025)*

**Nasywa Imtiyaz**
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas YARSI Jakarta
nasywa.imtiyaz90@gmail.com

***Abstract***

*This study aims to examine the influence of Human Resource Quality, SAK EMKM Socialization, and Understanding of SAK EMKM on the Quality of Financial Statements of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) among traders at Koja Market, North Jakarta, as well as to review these factors from an Islamic perspective. This research employed a quantitative approach using primary data collected through questionnaires distributed to respondents selected by purposive sampling. The data were analyzed using multiple linear regression with SPSS version 26. The results indicate that Human Resource Quality, SAK EMKM Socialization, and Understanding of SAK EMKM have a positive and significant effect on the Quality of Financial Statements. These findings suggest that higher human resource quality, more effective SAK EMKM socialization, and a better understanding of SAK EMKM contribute to the preparation of higher-quality financial statements in accordance with the applicable accounting standards. From an Islamic perspective, Human Resource Quality, SAK EMKM Socialization, Understanding of SAK EMKM, and the Quality of Financial Statements reflect the values of amanah (trustworthiness), honesty, transparency, and accountability in conducting business activities.*

***Keywords:*** *Human Resource Quality, SAK EMKM Socialization, Understanding of SAK EMKM, and Quality of Financial Statements.*

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengarruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Sosialisasi SAK EMKM, dan Pemahaman SAK EMKM terhadap Kualitisa Laporan Keuangan UMKM pada pedagang di Pasar Koja Jakarta Utara serta tinjauannya dari Sudut Pandang Islam. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden menggunakan teknik *purposive sampling* dan dianalisis menggunakan metode regresi linear berganda dengan software SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia, sosialisasi SAK EMKM, dan pemahaman SAK EMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas sumber daya manusia, semakin baik sosialisasi SAK EMKM, dan semakin tinggi pemahaman SAK EMKM, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin baik sesuai standar yang berlaku. Ditinjau dari sudut pandang Islam, kualitas sumber daya manusia, sosialisasi SAK EMKM, pemahaman SAK EMK, dan kualitas laporan keuangan mencerminkan nilai amanah, kejujuran, transparansi, dan tanggung jawab dalam menjalankan usaha.

**Kata kunci:** Kualitas Sumber Daya Manusia, Sosialisasi SAK EMKM, Pemahaman SAK EMKM, dan Kualitas Laporan Keuangan.

## 1. Pendahuluan

Indonesia mempunyai potensi basis ekonomi nasional yang kuat karena jumlah UMKM terutama usaha mikro yang sangat banyak dan daya serap tenaga kerja sangat besar. Sebanyak Rp9.580 triliun atau 61% PDB disuplai oleh sektor UMKM dan UMKM menyumbang 97% dari seluruh lapangan kerja. 99% dari seluruh unit usaha di Indonesia adalah UMKM, dengan 65,5 juta di antaranya, menurut data Kementerian


***e-ISSN:2715-9752, p-ISSN:2715-9868***
*Copyright © 2026 THE AUTHOR(S). This article is distributed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International license*

Koperasi dan UKM (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2023). Perkembangan UMKM tidak selalu berjalan sesuai rencana, meskipun ada aspirasi dari pemilik dan karyawannya, namun tantangan dalam membuat laporan keuangan yang berkualitas selalu ada (Darti et al., 2023).

Tantangan dalam mengelola operasional perusahaan secara efektif akan tetap ada baik bagi perusahaan kecil maupun besar, khususnya pada pengelolaan keuangan. UMKM harus mendapatkan pelatihan dan tindak lanjut permodalan dan pemasaran karena sektor UMKM di Indonesia masih terkendala permasalahan pembukuan akuntansi atau pengelolaan keuangan UMKM (Ayem & Singan, 2021). UMKM saat ini menerima pinjaman dari semakin banyak institusi. Di sisi lain, permasalahan pengelolaan keuangan juga menghadirkan tantangan lain karena kualitas laporan keuangan yang kurang memadai atau tidak memenuhi Standar keuangan entitas mikro kecil menengah (SAK EMKM).

Standar SAK EMKM dimanfaatkan oleh UMKM dalam penyusunan laporan keuangan (Nurhaliza et al., 2023). Laporan keuangan dirancang untuk memberikan informasi penting kepada berbagai pengguna untuk membuat keputusan ekonomi tentang keadaan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan menunjukkan akuntabilitas manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, selain memberikan informasi mengenai posisi dan kinerja keuangan suatu entitas yang berguna bagi banyak pengguna dalam pengambilan keputusan keuangan. Pengambilan keputusan yang tepat dapat dibantu dengan penyusunan laporan keuangan yang relevan dan akurat, yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan dan membantu pelaku usaha dalam mengembangkan perusahaannya.

Menurut DSAK IAI (2022:7-13), Standar Akuntansi Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (SAK-UMKM) mensyaratkan laporan keuangan yang disajikan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terdiri dari Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, dan Catatan Atas Laporan Keungan (CALK) yang bertujuan untuk memudahkan suatu entitas dalam mengungkapkan informasi keuangan dan non keuangannya. Menetapkan dasar-dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan memungkinkan dilakukannya perbandingan laporan keuangan perusahaan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau dengan laporan perusahaan sejenis. Inilah tujuan standar akuntansi keuangan. Pembuatan laporan keuangan merupakan tugas penting bagi setiap organisasi yang ingin mengawasi keadaannya dan mengantisipasi, mengevaluasi, dan menganalisis dampak keuangan dari tindakan ekonominya. SAK EMKM ini dibuat sederhana agar menjadi standar akuntansi dan keuangan yang mudah dipahami oleh pelaku UMKM di Indonesia (Darti et al., 2023).

Rendahnya sumber daya manusia (SDM) seperti keahlian akuntansi dan sosialisasi standar akuntansi yang terkait dengan SAK-EMKM menimbulkan permasalahan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah serta mengakibatkan rendahnya kualitas laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM. Arus kas masuk dan keluar ini menunjukkan mengapa pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah tidak mampu mengembangkan dan memajukan usahanya (Malindar et al., 2023). Sehingga penelitian ini akan meneliti lebih lanjut mengenai faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan menurut SAK EMKM. Faktor yang mempengaruhinya antara lain SAK EMKM, kualitas sumber daya manusia, sosialisasi SAK EMKM, dan pemahaman SAK EMKM.

Kerangka pelaporan keuangan diperkirakan akan membantu perusahaan dalam beralih dari pelaporan keuangan berbasis kas ke pelaporan keuangan berbasis akrual.

Salah satu faktor yang mendorong literasi keuangan di kalangan UMKM di Indonesia adalah diterbitkannya SAK EMKM, yang juga membuat pendanaan perbankan lebih mudah diakses dan menawarkan rekomendasi untuk mengembangkan standar akuntansi bagi usaha kecil di berbagai industri (Rismawandi et al., 2022). Sehingga adanya SAK EMKM mampu mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Kualitas sumber daya manusia dapat berdampak pada pembuatan laporan keuangan yang sejalan dengan SAK EMKM. Latar belakang pendidikan dan keterampilan profesional para pelaku usaha di departemen keuangan menjadi indikator kualitas sumber daya manusia (Andari et al., 2022). Tingkat kualitas sumber daya manusia yang lebih tinggi akan mampu menyerap informasi mengenai SAK EMKM dan menerapkannya dengan baik. Oleh karena itu kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Sejalan dengan Rismawandi et al., (2022) yang menyatakan kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang berkualitas tertinggi yang dimemiliki melalui pendidikan formal dan informal terkini seperti kursus atau seminar yang diikuti. Namun penelitian Darmasari & Wahyuni, (2020) menyatakan kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Memberikan pengetahuan kepada peserta UMKM tentang persyaratan yang relevan dalam menghasilkan laporan keuangan dari sumber yang mengetahui SAK EMKM disebut dengan sosialisasi SAK EMKM (Andari et al., 2022). Sosialisasi mempengaruhi kualitas laporan keuangan (Darmasari & Wahyuni, 2020). Selain meningkatkan kesadaran, sosialisasi dapat mendorong pemilik dan pelaku UMKM untuk mencantumkan SAK EMKM dalam laporan keuangannya. Namun hasil penelitian Rismawandi et al., (2022) menunjukkan bahwa sosialisasi SAK EMKM tidak berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM, hal ini dikarenakan banyak UMKM yang belum pernah mengikuti sosialisasi atau pelatihan khusus tentang SAK EMKM. Agar pengusaha UMKM dapat menyampaikan laporan keuangan sesuai SAK EMKM sebagai penerimaan dan penilaian untuk memperbaiki perusahaan pengusaha UMKM pada periode sebelumnya, maka diperlukan sosialisasi dari pihak terkait untuk menyajikan SAK EMKM dan mengubah cara pandang pengusaha UMKM.

Sosialisasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman pelaku UMKM sehingga sosialisasi ini diharapkan para pelaku lebih mngeksplorasi diri, mengembangkan diri, menambah ilmu pengetahuan dan update informasi, dan memperbarui bisnis yang dijalani sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas diri supaya makin bagus (Ristiyana & Trianto, 2023).

Proses belajar menyesuaikan diri dengan lingkungan tertentu, mengoordinasikan perilaku seseorang dengan orang lain, dan memperoleh pengetahuan tentang peran dan aturan yang ditetapkan secara khusus diperlukan dalam mendapatkan pemahaman mengenai SAK EMKM. Pengertian UMKM dalam konteks ini mengacu pada pemahaman pemilik UMKM terhadap penggunaan SAK EMKM. Penerapan SAK EMKM pada UMKM meningkat seiring dengan tingkat pemahaman penyusunan laporan keuangan (Rismawandi et al., 2022). Namun hasil penelitian Setyaningsih & Farina, (2021) menunjukkan bahwa pemahaman SAK EMKM tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten yang menyebabkan adanya research gap. Sehingga penelitian lebih lanjut sangat diperlukan untuk melengkapi kesenjangan yang ada. Penelitian ini akan meneliti lebih lanjut

mengenai faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada pedagang di Pasar Koja Jakarta Utara.

Dalam sudut pandang Islam kinerja manajerial sama halnya atau tidak berbeda dengan kinerja. Menurut para ahli kinerja merupakan prestasi kerja yang artinya sesuatu yang didapat setelah melakukan suatu pekerjaan yang sesuai dengan nilai Islam. Dalam hal tersebut pastinya suatu perusahaan pernah mengalami kerugian dan keuntungan dalam menjalankan perusahaan. Dari kerugian tersebut perusahaan dapat menjadikannya sebagai pembelajaran untuk mengevaluasi kinerja perusahaannya agar dapat menghindari hal-hal yang dapat membuat perusahaan mengalami kerugian. Dan dari keuntungan perusahaan akan mempertahankan kinerja serta meningkatkan kinerja perusahaan lagi agar mampu bertahan pada persaingan dengan para kompetitor. Dalam Al-Quran dijelaskan dalam surat QS, 94: 6-8 Allah berfirman:

**فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ٥ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ٦ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانْصَبْ ٧ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ٨**

Artinya: "*Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dengan suatu urusan), teruslah bekerja keras (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap*." QS. Al-Insyirah: 5–8

Dari penjelasan ayat diatas dapat disimpulkan bahwa setiap perusahaan pasti pernah mengalami kesulitan dan kemudahan dalam menjalankan operasional perusahaan, dan setelah menghadapi kesulitan pasti akan ada saatnya perusahaan mengalami kemudahan atas usaha kerja kerasnya dalam menjalankan operasional perusahaan. Sesungguhnya kita manusia hendaklah selalu bertawakal serta mengharap rezeki, rahmat, dan ridha-Nya hanya kepada Allah SWT.

Pemilihan lokasi peelitian di Pasar Koja Jakarta Utara didasarkan pada pertimbangan bahwa Pasar Koja merupakan salah satu pusat kegiatan ekoomi masyarakat yang didominasi oleh pelaku UMKM dengan beragam jenis usaha. Selain itu masih terapat pelaku UMKM yang belum sepenuhnya menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM, baik karena keterbatasan pengetahuan, kurangnya sosialisasi, maupun rendahnya kualitas sumber daya manusia. Kondisi tersebut menjadikan Pasar Koja sebagai lokasi yang relevan untung mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM.S

Berdasarkan uraian dan penjelasan diatas, penulis akan melakukan penelitian yang berjudul **"Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Sesuai Standar SAK EMKM Serta Tinjaunnya Dari Sudut Panjang Islam (Studi pada Pedagang di Pasar Koja Jakarta Utara 2025)."**

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif (kausal) untuk menganalisis hubungan dan pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Sosialisasi SAK EMKM, dan Pemahaman SAK EMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan wawancara kepada pedagang UMKM di Pasar Koja, Jakarta Utara. Kuesioner menggunakan skala Likert lima poin, sedangkan wawancara dilakukan kepada lima pedagang sebagai data pendukung. Populasi penelitian berjumlah 952 pedagang, yang terdiri atas 863 UMKM mikro, 79 UMKM kecil, dan 4 UMKM menengah. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria UMKM kategori mikro, telah beroperasi selama 2–5 tahun, serta memiliki tingkat pendidikan minimal SMA/SMK/MA hingga Diploma III, sehingga diperoleh

150 responden sebagai sampel penelitian. Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif untuk memperoleh informasi mengenai hubungan dan pengaruh antarvariabel serta menjadi dasar dalam penarikan kesimpulan penelitian.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2021:196). Model regresi yang baik yaitu memiliki distribusi normal. Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov test. Data dapat dikatakan terdistibusi normal atau hipotesis diterima jika nilai signifikan >0,05.

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|---|
| N | | | 150 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | | .0000000 |
| | Std. Deviation | | 1.38308334 |
| Most Extreme Differences | Absolute | | .100 |
| | Positive | | .061 |
| | Negative | | -.100 |
| Test Statistic | | | .100 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | | <,001 |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) | Sig. | Lower Boumd | .000 |
| | 99% Interval | ComfidenceUpper Boumd | .002 |

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 26, 2025

Nilai absolute sebesar 0.100, nilai positive sebesar 0.061, nilai negative sebesar -0.100, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar < 0,001, dan nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0.001. Karena kedua nilai signifikansi tersebut < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel Y1 (Kualitas Laporan Keuangan) tidak terdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Pada penelitian ini, untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat Tolerance Value dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai tolerance value > 0,10 atau VIF < 10, maka tidak terdapat multikolinearitas.

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolineritas**

**Coefficients[a]**

| Model | | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | X1_Total | .308 | 3.219 |
| | X2_Total | .258 | 3.883 |
| | X3_Total | .267 | 3.741 |

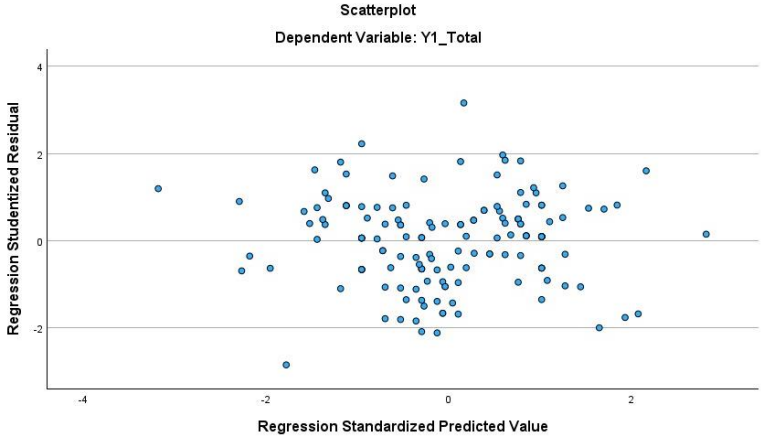
a. Dependent Variable: Y1_TOTAL

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 26, 2025

Berdasarkan pada tabel pada Y bahwa tidak terdapat multikolinieritas karena variabel Kualitas SDM memiliki nilai Tolerance sebesar 0.304 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang kurang dari 10 sebesar 3.291. Variabel Sosialisasi SAK EMKM memiliki nilai Tolerance sebesar 0.258 dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) yang kurang dari 10 sebesar 3.883. Variabel Pemahaman SAK EMKM memiliki nilai Tolerance sebesar 0.267 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang kurang dari 10 sebesar 3.741. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas di antara variabel-variabel independen dalam model regresi terhadap variabel dependen (Y) Kualitas Laporan Keuangan .

**Uji Heterokedastisitas**

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah varians dari residual dalam model regresi bervariasi dari satu penelitian ke penelitian berikutnya.




**Gambar 1. *Scatterplot***

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 26, 2025

Dengan melihat Gambar 1 *Scatterplot* dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Titik-titik menyebar baik di atas maupun di bawah garis nol pada sumbu Y (residual), serta tersebar di sepanjang sumbu X (nilai prediksi terstandarisasi). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi pola khusus atau penyimpangan sistematis, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini untuk variabel Y Kualitas Laporan Keuangan.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat.

**Tabel 3. Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda**

| **Coefficients[a]** | | |
|---|---|---|
| | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients |

| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | (Constant) | 0.048 | 0.795 | 0.060 | 0.060 | 0.952 |
| | X1_Total | 1.027 | 0.126 | 0.272 | 8.161 | < 0.001 |
| | X2_Total | 1.400 | 0.142 | 0.356 | 9.830 | < 0.001 |
| | X3_Total | 1.558 | 0.134 | 0.414 | 11.635 | < 0.001 |

a. Dependent Variable: Y1_TOTAL

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 26, 2025

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e}$$

Dari output SPSS Tabel 3 maka dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut

$$\mathbf{Y = 0.048 + 1.027\ X_1 + 1.400\ X_2 + 1.558\ X_3 + e}$$

Keterangan:

Y = Kualitas Laporan Keuangan
α = Konstanta
β1, β 2, β 3 = Koefisien Variabel Independen
X1 = Kualitas Sumber Daya Manusia
X2 = Sosialisasi SAK EMKM
X3 = Pemahaman SAK EMKM
e = *error*

a. Nilai Konstanta sebesar 0,048 menunjukkan bahwa jika nilai dari variabel X1 (SDM), X2 (Sosialisasi SAK EMKM), dan X3 (Pemahaman SAK EMKM) adalah nol, maka nilai Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar 0,048. Nilai ini tidak signifikan secara statistik (Sig. = 0.952), sehingga konstanta tidak memiliki pengaruh berarti dalam model.
b. X1 (Kualitas SDM) Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) menunjukkan pengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas SDM, maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Nilai koefisien regresi sebesar 1.027 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada kualitas SDM akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 1.027, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
c. X2 (Sosialisasi SAK EMKM) Variabel Sosialisasi SAK EMKM menunjukkan adanya pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM secara positif. Artinya, semakin intensif dan efektif sosialisasi SAK EMKM dilakukan, maka kualitas laporan keuangan juga akan semakin meningkat. Sosialisasi SAK EMKM memiliki koefisien sebesar 1.400, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam sosialisasi akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 1.400.
d. X3 (Pemahaman SAK EMKM) memiliki pengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Artinya, semakin baik pemahaman pelaku UMKM terhadap SAK EMKM, maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang disusun.Pemahaman SAK EMKM memiliki nilai koefisien sebesar 1.558, sehingga setiap peningkatan pada pemahaman tersebut akan berdampak pada peningkatan kualitas laporan keuangan sebesar 1.558.

**Uji Hipotesis**
**Uji Parsial (Uji t)**

Nilai signifikansi 0,05, atau = 5%, diterapkan dalam penyelidikan ini. Kriteria yang digunakan untuk mendeteksi adanya pengaruh secara parsial dalam pengujian yaitu:.

1) Apabila nilai signifikansi t < 0,05, maka terdapat pengaruh signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen, maka: $H_0$ ditolak dan $H_{ac}$ diterima.
2) Apabila nilai signifikansi t lebih dari 0,05, maka tidak terdapat pengaruh signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen, maka: $H_0$ diterima da $H_1$ ditolak.

**Tabel 4. Hasil Uji T**
**Coefficients[a]**

| Model | | t | Sig. |
|---|---|---|---|
| 1 | (Constant) | .060 | .952 |
| | X1_Total | 8.161 | <,001 |
| | X2_Total | 9.830 | <,001 |
| | X3_Total | 11.635 | <,001 |
| a. Dependent VariableY1_Total | | | |

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 26, 2025

Untuk mendapatkan t-tabel maka dilakukan dengan cara membagi tingkat kepercayaan dengan angka 2 dibagi dengan angka 1 atau jika ditulis ke dalam rumus adalah sebagai berikut:

t-tabel = (a/2 : n-k-1)
t-tabel = (0,05/2 :150-3-1)
t-tabel = (0,025):146)
= 1.976

Berdasarkan rumus diatas maka dapat diketahui cara untuk menentukan t tabel dalam penelitian ini adalah dengan melihat kolom 0,025 pada baris 146 maka angka t-tabel yang akan didapatkan adalah sebesar 1.976.

a. Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan
   Berdasarkan hasil olah data menunjukkan bahwa variabel Kualitas Sumber Daya Manusia memiliki t hitung sebesar 8.161 > t table sebesar 1.976. Sedangkan nilai signifikan 0.000 < 0.05 maka untuk variabel ini $H_0$ ditolak, $H_a$ diterima, maka kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti semakin baik kualitas sumber daya manusia maka semakin baik kualitas laporan keuangan dan sebaliknya, semakin rendah kualitas sumber daya manusia maka semakin rendah juga kualitas laporan keuangan.
   Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andari et al., (2022) bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Kualitas sumber daya manusia dapat dilihat dari tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, keterampilan, serta kemampuan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Semakin baik kualitas sumber daya manusia yang dimiliki, maka semakin baik pula kemampuan dalam memahami dan menerapkan standar akuntansi yag berlaku.
   Dalam penelitian ini, kualitas sumber daya manusia menunjukkan pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaku UMKM ang memiliki kemampuan dan pemahaman yang baik terkait pencatatan serta pelaporan keuangan cenderung mampu menghasilkan laporan

keuangan yang lebih sistematis, relevan, dan sesuai dengan SAK EMKM. Sebaliknya rendahnya kualitas sumber daya manusia dapat menyebabkan kesalahan dalam pencatatan maupun penyusunan laporan keuangan.

b. Sosialisasi SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan
Berdasarkan hasil olah data menunjukkan bahwa variabel sosialisasi SAK EMKM memiliki t hitung sebesar 9.830 > t table sebesar 1.976. Sedangkan nilai signifikan 0.000 < 0.05 maka untuk variabel ini $H_0$ ditolak, $H_a$ diterima, maka sosialisasi SAK EMKM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti semakin baik sosialisasi SAK EMKM maka semakin baik kualitas laporan keuangan dan sebaliknya, semakin rendah sosialisasi SAK EMKM maka semakin rendah juga kualitas laporan keuangan.
Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Adryant & Rita, (2021) sosialisasi dapat mendorong pemilik dan pelaku UMKM untuk mencantumkan SAK EMKM dalam laporan keuangannya. UMKM yang mengikuti proses sosialisasi laporan keuangan akan belajar dari pihak terkait mengenai dasar-dasar akuntansi laporan keuangan. Melalui kegiatan sosialisasi, para pelaku UMKM memperoleh pengetahuan praktis dan teoritis mengenai penyusunan laporan keuangan sesuai standar. Proses sosialisasi memungkinkan pelaku usaha untuk belajar langsung dari pihak-pihak terkait, seperti dinas koperasi, penyuluh akuntansi, maupun praktisi keuangan, mengenai dasar-dasar akuntansi dan tata cara pencatatan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Dengan demikian, sosialisasi berperan penting dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran pelaku UMKM akan pentingnya penyusunan laporan keuangan yang akurat dan sesuai standar, sehingga berdampak positif terhadap kualitas pelaporan keuangan.

c. Pemahaman SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan
Berdasarkan hasil olah data menunjukkan bahwa variabel pemahaman SAK EMKM memiliki t hitung sebesar 11.635 > t table sebesar 1.976. Sedangkan nilai signifikan 0.000 < 0.05 maka untuk variabel ini $H_0$ ditolak, $H_a$ diterima, maka pemahaman SAK EMKM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti semakin tinggi pemahaman SAK EMKM maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan dan sebaliknya, semakin rendah pemahaman SAK EMKM maka semakin rendah juga kualitas laporan keuangan.
Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mutiari & Yudantara, (2021) menyatakan bahwa pemahaman mengenai SAK EMKM berpengaruh terhadap penyusunan pelaporan keuangan. Pemahaman yang baik terhadap prinsip dan struktur laporan keuangan sesuai SAK EMKM memungkinkan pelaku UMKM untuk menyusun laporan yang lebih sistematis, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan memahami standar yang berlaku, pelaku usaha mampu mencatat transaksi secara tepat, mengelola aset dan kewajiban dengan benar, serta menghasilkan laporan keuangan yang mencerminkan kondisi usaha secara akurat. Hasil ini juga menegaskan pentingnya edukasi dan pelatihan yang berkelanjutan bagi pelaku UMKM agar pemahaman mereka terhadap SAK EMKM terus meningkat, sehingga kualitas pelaporan keuangan juga ikut terjaga dan berkembang.

**Uji Koefisien Determinasi ($R^2$)**

Untuk mengetahui seberapa baik variabel-variabel independen secara bersamaan memperhitungkan perubahan variabel dependen digunakan Uji Koefisien Determinasi (Adj R2). Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1.).

**Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .975[a] | .951 | .950 | 1.397 |

a. Predictors: (Constant), X3_Total, X1_Total, X2_Total

b. Dependent Variable: Y1_Total

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai R2 dari meningkatnya kualitas sumber daya manusia, sosialisasi SAK EMKM, dan pemahaman SAK EMKM adalah sebesar 0.950 atau 95.1%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kualitas sumber daya manusia, sosialisasi SAK EMKM, dan pemahaman SAK EMKM mempunyai peranan 95.1% atau dapat menentukan kualitas laporan keuangan, sementara itu sisanya sebesar 4.9% dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Pembahasan**

**Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier bergandap pada Tabel 3, dapat diketahui bahwa variabel Kualitas Sumber Daya Manusia memiliki nilai t hitung sebesar 2.457 lebih besar dari t tablel sebesar 1.976 dengan nilai signifikansi sebesar 0.015<0.05. Selain itu, pada hasil persamaan regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 1.027 yang menunjukkan arah hubungan positif. Dengan demikian, $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Pasar Koja.

Hasil penelitian ini menunjukkan semakin baik kualitas sumber daya manusia yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan SAK EMKM. Sebaliknya, apabila kualitas sumber daya manusia rendah, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga cenderung rendah. Pengaruh positif tersebut dapat dilihat dari menyusun laporan keuangan secara sistematis, serta memahami pentingnya penyajian laporan keuangan yang relevan, andal, dan dapat dipahami.

Kualitas sumber daya manusia mencerminkan tingkat pendidikan, kemampuan, pengalaman, pengetahuan, serta keterampilan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usahanya. Pelaku usaha yang memiliki kualitas SDM yang baik akan lebih mudah memahami penerapan SAK EMKM dan mampu menyusun laporan keuangan secara tepat dan akurat. Dengan adanya kemampuan tersebut laporan keuangan yang dihasilkan menjadai lebih berkualitas dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha.

Hasil peelitian ini juga menunjukkan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas lapporan

keuangan. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan kemampuan dan kompetensi pelaku UMKM dalam bidang akuntansi dan pengelolaan keuangan akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Berdasarkan hasil regresi, nilai koefisien sebesar 1.027 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada kualitas sumber daya manusia akan meningkatkan kualitas lapora keuangan sebesar 1.027 satuan dengan asumsi variable lain tetap.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andari et al. (2022) yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan dalam menghasilkan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Selain itu, penelitian Rismawandi et al. (2022) juga menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan karena semakin baik kemampuan pelaku UMKM dalam memahami akuntansi, maka semakin baik pula laporan keuangan yang disusun.

**Pengaruh Sosialisasi SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada Tabel 4, diketahui bahwa variable sosialisasi SAK EMKM memiliki nilai t hitung sebesar 3.641 lebih besar dari t tabel sebesar 1.976 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0.05. Selain itu, hasil regresi linier berganda menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 1.400 yang berarti memiliki arah hubungan positif. Dengan demikian, $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Sosialisasi SAK EMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Pasar Koja Jakarta Utara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin sering dan semakin baik sosialisasi mengenai SAK EMKM diberikan kepada pelaku UMKM, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga akan semakin meningkat. Sosialisasi yang dilakukan melalui pelatihan, seminar, pendampingan, maupun penyuluhan dapat membantu pelaku UMKM memahami tata cara penyusunan laporan keuangan seusai standar yang berlaku.

Pengaruh positif tersebut menunjukkan bahwa sosialisasi SAK EMKM memberikan tambahan pengetahuan dan pemahaman kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya pencatatan transaksi da penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi. Dengan adanya sosialisa, pelaku usaha menjadi lebih memahami bentul laporan keuangan yang benar, seperti laporan keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan seusai SAK EMKM.

Selain itu, sosialisasi juga membantu pelaku UMKM meningkatkan kesadaan mengenai pentingnya laporan keuangan dalam perkembangan usaha. Pelaku usaha yang mendapatkan sosialisasi secara intensif akan lebih mudah menreapkan standar akuntansi dalam usahanya sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih akurat, relevan, dan dapat dipercaya

Berdasarkan hasil regresi linier berganda, nilai koefisien sebesar 1.400 menujukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada Sosialisasi SAK EMKM akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 1.400 satuan dengan asusmsi variable lain konstan. Hal ini membuktikan bahwa sosialisasi memiliki pengaruh positif yang cukup besar terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Andari et al. (2022) yang menyatakan bahwa sosialisasi SAK EMKM berpengaruh terhadap kualita laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Penlitian ini juga didukung oleh peneleitian

Mutiari & Yudantara (2021) yang menyatakan bahwa sosialisasi yang dilakukan kepada pelaku UMKM mampu meningkatkan kualitas penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi.

**Pengaruh Pemahaman SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada Tabel 4, diketahui bahwa Pemahaman SAK EMKM memiliki nilai t hitung sebesar 4.892 lebih besar dari t table sebesar 1.976 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0.05. Selain itu, hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 1.558 yang menunjukkan arah hubungan positif. Dengan demikian, $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pemahaman SAK berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuanagan pada UMKM di Pasar Koja.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman pelaku UMKM terhadap SAK EMKM, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Pemahaman terhadap SAK EMKM membantu pelaku usaha dalam memahami proses pencatatan transaksi, pengelompokan akun, hingga penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Pengaruh positif tersebut menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang memahami SAK EMKM akan lebih mampu menyusun laporan keuangan secara benar, lengkap, relevan, dan dapat dipercaya. Pemahaman yang baik juga membantu pelaku usaha meminimalkan kesalahan dalam pencatatan transaksi keuangan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas.

Selain itu, pemahaman terhadap SAK EMKM memberikan manfaat bagi pelaku usaha dalam mengelola dan mengevaluasi kondisi keuangan usahanya. Dengan laporan keuangan yang baik, pelaku UMKM dapat mengetahui kondisi usaha, laba yang diperoleh, serta perkembangan usaha secara lebih jelas sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usaha.

Berdasarkan hasil regresi linier berganda, nilai koefisien sebesar 1.558 menujukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada Pemahaman SAK EMKM akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 1.558 satuan dengan asumsi variable lain tetap. Nilai koefisien ini merupakan bahwa pemhaman SAK EMKM memiliki pengaruh paling domninan terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil penilitan ini sejalan dengan penlitian Azizah & Wildania (2023) yang menyatakan bahwa pemahaman SAK EMKM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Selain itu, penelitian Pratama (2022) juga menujukkan bahwa tingkat pemahaman pelaku UMKM terhadap SAK EMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi laporan keuangan berbasis SAK EMKM.

**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Umkm Menurut Tinjauan Islam**

**Sumber Daya Manusia Dalam Sudut Pandang Islam**

Sumber daya manusia (SDM) menurut (Mondy & Noe, 2021) adalah bagian terpenting dalam suatu organisasi, lembaga Pendidikan atau perusahaan apapun. Potensi SDM yang paling utama ada pada kemampuannya menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta kekokohan iman dan takwanya kepada Allah SWT.

Rasulullah *Shallallahu'alaihi Wasallam* bersabda:

**خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ**

Artinya: "*Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia.*" (HR. Ahmad, ath-Thabrani)

Menurut Juwaini (2023:9) Pada organisasi yang masih bersifat tradisional, fokus terhadap SDM belum sepenuhnya dilaksanakan. Organisasi tersebut masih berkonsentrasi pada fungsi produksi, keuangan, dan pemasaran yang cenderung berorientasi jangka pendek. Mengingat betapa pentingnya peran SDM untuk kemajuan organisasi, maka organisasi dengan model yang lebih moderat menekankan pada fungsi SDM dengan orientasi jangka panjang. Perusahaan atau organisasi yang ingin tetap eksis dan memiliki citra positif di mata masyarakat tidak akan mengabaikan aspek pengembangan kualitas SDM-nya.

Rasulullah *Shallallahu'alaihi Wasallam* bersabda:

**نَفَّسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرَبِ الدُّنْيَا نَفَّسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرَبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِى الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ**

Artinya: *"Barang siapa yang memudah kesulitan seorang mu'min dari berbagai kesulitan-kesulitan dunia, Allah akan memudahkan kesulitan-kesulitannya pada hari kiamat. Dan siapa yang memudahkan orang yang sedang dalam kesulitan niscaya akan Allah memudahkan baginya di dunia dan akhirat."* (HR. Muslim)

Manusia adalah modal dasar atau asset bagi suatu perusahaan atau lembaga apapun yang perlu dikembangkan untuk dapat mencapai tujuan. Zaman berkembang, sistem informasi dan teknologi semakin berkembang menuntut SDM yang berkualitas agar organisasi mampu berkompetisi secara global (Mulyawan, 2023).

Sumber daya manusia adalah kekuatan utama dalam mengelola semua sumber daya yang ada di bumi, karena pada dasarnya semua ciptaan Allah di bumi ini diciptakan untuk kesejahteraan umat manusia Hal ini telah ditegaskan oleh Allah dalam Al-Qura'n surah Al-Jatsiyah ayat 13:

**وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِى ٱلْأَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ ۚ إِنَّ فِى ذَٰلِكَ لَءَايَٰتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ**

Artinya: *"Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir."*(QS. Al-Jatsiyah:13)

**Sosialisasi Dalam Sudut Pandang Islam**

Sosialisasi sebagai proses belajar seorang individu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi bagaimana keberlangsungan proses kehidupan masyarakat, baik dengan keluarga, teman sebaya, sekolah maupun media massa. Unsur-unsur pengertian sosialisasi adalah sosialisasi merupakan cara belajar atau suatu proses akomodasi dan yang dipelajari adalah nilainilai, norma-norma, ide-ide atau gagasan, pola-pola tingkah laku dan adat istiadat serta keseluruhannya itu diwujudkan dalam kepribadiannya. Keseluruhannya itu merupakan segala aspek dari proses kehidupan

manusia yang berhubungan erat dengan sosialisasi menyangkut keberhasilan ataupun kegagalan sosialisasi (Akhyari, 2024).

Sosialisasi nilai dapat dengan baik disalurkan melalui pendalaman agama. Sebab menurut Daradjat, nilai-nilai tersebut merupakan langkah yang dapat dipatuhi tanpa paksaan dan hanya datang dari kesadaran diri sendiri atas dasar keyakinan terhadap agama (Akmaliyah et al., 2022).

**:عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ**
**.بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً، وَحَدِّثُوا عَنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَلاَ حَرَجَ، وَمَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنْ النَّارِ**

Artinya: *"Bahwa Nabi saw bersabda: Sampaikan dariku sekalipun satu ayat dan ceritakanlah (apa yang kalian dengar) dari Bani Isra'il dan itu tidak apa (dosa). Dan barang siapa yang berdusta atas namaku dengan sengaja maka bersiap-siaplah menempati tempat duduknya di neraka."* (HR. Bukhari).

Maka, Sosialisasi merupakan proses penting dalam pembentukan nilai, norma, dan perilaku individu yang berlangsung melalui lingkungan keluarga, masyarakat, hingga media. Dalam konteks Islam, sosialisasi nilai juga dilakukan melalui integrasi budaya dan ajaran agama, yang membentuk kepribadian serta kesadaran spiritual. Dengan pemahaman nilai agama, sosialisasi tidak hanya membentuk perilaku sosial yang baik, tetapi juga memperkuat tanggung jawab individu sebagai khalifah di bumi yang taat kepada Allah SWT.

**Pemahaman Dalam Sudut Pandang Islam**

Pemahaman adalah bagaimana seseorang dapat mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan Arikunto (2018:118-137). Sedangkan Menurut kamus besar bahasa indonesia pemahaman adalah sesuatu hal yang kita pahami dan kita mengerti dengan benar. Sehingga dapat diartikan bahwa pemahaman adalah suatu proses, cara memahami, cara mempelajari sesuatu dengan baik supaya paham dan mempunyai pengetahuan. Oleh karena itu umat muslim harus terus belajar meningkatkan ilmunya agar memiliki pengetahuan yang lebih tentang pencatatan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang telah ditentukan. Sebagaimana dalam firman Allah SWT :

**يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۖ وَإِذَا قِيلَ انْشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ**

Artinya: *"...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kalian dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha mengetahui apa yang kalian kerjakan.".* (QS. Al-Mujadillah, 58: 11).

Menurut Imam Al Qurthubi "Maksud ayat di atas yaitu, dalam hal pahala di akhirat dan kemuliaan di dunia, Allah Subhanahu wa Taala akan meninggikan orang beriman dan berilmu di atas orang yang tidak berilmu. Kata Ibnu Mas`ud, dalam ayat ini Allah Subhanahu wa Taala memuji para ulama. Dan makna bahwa Allah Subhanahu wa Ta ala akan meninggikan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat, adalah derajat dalam hal agama, apabila mereka melakukan perintah- perintah Allah". Jadi betapa pentingnya menuntut ilmu itu,dan mampu mengajarkan kepada orang

lain,sehingga ilmu yang kita miliki itu mampu mengantarkan kita ke dalam surga. (Hamka, 1998).

Pemahaman akuntansi yang baik, termasuk pemahaman atas prinsip-prinsip syariah, sangat mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM. Penelitian membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman akuntansi pelaku UMKM, semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Dalam Islam, pemahaman ini tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga moral dan spiritual, seperti kejujuran, amanah, dan tanggung jawab atas setiap transaksi yang dicatat. Pemahaman yang baik akan mendorong pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan yang benar, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan di dunia maupun akhirat.

**Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dari Sudut Pandang Islam**

Perekonomian yang inklusif dan berkelanjutan menjadi tujuan utama bagi berbagai negara dalam usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Di tengah dinamika global, sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) telah terbukti memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan UMKM bukan hanya memperkuat struktur ekonomi suatu daerah, tetapi juga menggerakkan sektor informal, mengurangi angka pengangguran (Mustamin et al., 2022), dan merangsang inovasi serta kreativitas.

Dalam ekonomi Islam UMKM merupakan salah satu kegiatan dari usaha manusia untuk hidup dan beribadah, menuju kesejahteraan sosial. Perintah ini berlaku kepada semua orang tanpa membeda-bedakan pangkat, status jabatan seseorang dalam Al-Qur'an di jelaskan dalam Surat At-Taubah (09), ayat 105:

**وَقُلِ ٱعۡمَلُواْ فَسَيَرَى ٱللَّهُ عَمَلَكُمۡ وَرَسُولُهُۥ وَٱلۡمُؤۡمِنُونَۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَٰلِمِ ٱلۡغَيۡبِ وَٱلشَّهَٰدَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمۡ تَعۡمَلُونَ**

Artinya: *"Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."* (QS At-Taubah (09):105)

Selain itu dalam distribusi juga tidak di perbolehkan berbuat zhalim terhadap pesaing lainnya. Prinsip ini terdapat dalam Surat Anisa ayat 29:

**يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأۡكُلُوٓاْ أَمۡوَٰلَكُم بَيۡنَكُم بِٱلۡبَٰطِلِ إِلَّآ أَن تَكُونَ تِجَٰرَةً عَن تَرَاضٖ مِّنكُمۡۚ وَلَا تَقۡتُلُوٓاْ أَنفُسَكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُمۡ رَحِيمٗا**

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu."* (QS Anisa:29)

Prinsip lain dari proses distribusi adalah jujur dalam melakukan distribusi wajib berlaku jujur, jujur dalam arti luas tidak berbohong, tidak menipu, tidak mengada-ngada fakta, tidak berkhianat dan tidak perna mengingkari janji. Tindakan tidak jujur selain merupakan tindakan yang berdosa, jika dilakukan dalam berbisnis juga membawa pengaruh negatif pada kehidupan pribadi dan keluarga seseorang

pembisnis itu sendiri. bahkan lebih jauh lagi, sikap dan tindakan seperti itu akan mempengaruhi kehidupan masyarakat secara luas.

Perekonomian yang inklusif dan berkelanjutan sangat bergantung pada peran strategis UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Dalam perspektif Islam, aktivitas ekonomi termasuk perdagangan dan pemberdayaan UMKM merupakan bagian dari ibadah yang harus dilakukan secara jujur, adil, dan bertanggung jawab. Prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam seperti tauhid, keadilan, amanah, dan khilafah menjadi landasan moral dalam menjalankan usaha. Dengan berpegang pada nilai-nilai tersebut, UMKM tidak hanya berkontribusi pada pembangunan ekonomi, tetapi juga pada terbentuknya tatanan masyarakat yang adil, sejahtera, dan bernilai spiritual.

**Kualitas Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Dalam Islam.**

Laporan keuangan adalah sebuah laporan yang menyajikan informasi terkait keuangan sebuah perusahaan atau usaha. Laporan keuangan berkaitan erat dengan ilmu akuntansi. Islam memandang akuntansi tidak sekedar ilmu yang bebas nilai untuk melakukan pencatatan dan pelaporan saja, tetapi juga sebagai alat untuk menjalankan nilai-nilai islam (Wasilah, 2015:78)

Laporan keuangan yang baik merupakan informasi yang baik dan bermanfaat bagi para pengguna laporan tersebut. Menurut Al-Zuhayli (1997) Informasi keuangan yang baik menurut islam harus memenuhi sifat – sifat sebagai berikut :

1. *Shiddiq* (Jujur)
   Shiddiq artinya benar, bukan hanya perkataannya yang benar tapi juga perbuatannya juga benar dan sejalan dengan ucapannya. Dalam Al- Qur'an keharusan bersikap jujur dalam berdagang, berniaga atau jual beli sudah diterangkan dengan jelas kejujuran itu biasanya dihubungkan dengan pelaksanaan timbangan sebagaimana firman Allah Subhanahu Wata'ala.
   Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

   **وَاَقِيْمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيْزَانَ**

   Artinya*: "Tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi timbangan itu."* (QS: Ar-Raḥmān 55:9)
2. *Amanah* (Tanggung Jawab)
   Dalam informasi laporan keuangan harus bersifat amanah, tidak mengada –ada atau tidak berdasarkan fakta yang ada. Karena laporan keuangan akan dijadikan landasan oleh pihak manajemen perusahaan dan pihak yang berkepentingan untuk membuat kebijakan serta mengambil keputusan terhadap perusahaan (Al-Zuhayli, 1997 : 46). Hal ini dapat dijelaskan pada ayat berikut : Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

   **يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ**

   Artinya: *"Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul serta janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahui."* (QS: Al-Anfāl 8:27)
3. *Tabligh* (Menyampaikan)
   Tabligh artinya menyampaikan, segala firman Allah yang ditujukan oleh manusia disampaikan oleh Nabi. Menipu atau berbuat curang sangatlah dibenci oleh Allah Subhanahu Wata'ala karena perbuatan itu dapat mencipkan tidak percaya lagi

pada orang yang pernah berbuat curang tersebut. Diterangkan dalam Al-Qur'an sebagai berikut :

**وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِيْنَۙ الَّذِيْنَ اِذَا اكْتَالُوْا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُوْنَۖ وَاِذَا كَالُوْهُمْ اَوْ وَّزَنُوْهُمْ يُخْسِرُوْنَۗ اَلَا يَظُنُّ اُولٰۤىِٕكَ اَنَّهُمْ مَّبْعُوْثُوْنَ لِيَوْمٍ عَظِيْمٍۙ يَّوْمَ يَقُوْمُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعٰلَمِيْنَ**

Artinya: *"Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang, orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi. Tidakkah orang-orang itu yakin bahwa sesungguhnya mereka akan dibangkitkan, pada suatu hari yang besar, hari manusia berdiri menghadap Tuhan semesta alam?"* (QS. Al Muthaffifin (83:1-6)

4. *Diqqah* (Teliti/Profesional)
   Diqqah yaitu berbuat sebaik – baiknya dan menyempurnakan perkerjaan secara profesional (Al-Zuhayli, 1997 : 90), seperti yang digambarkan dalam AlQur'an.

**إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ إِنَّا لَا نُضِيعُ أَجْرَ مَنْ أَحْسَنَ عَمَلًا**

Artinya: *"Sesungguhnya mereka yang beriman dan mengerjakan kebajikan, Kami benarbenar tidak akan menyia-nyiakan pahala orang yang mengerjakan perbuatan baik."* (Al-Kahf 18:30)

5. *Tauqit* (Tepat Waktu)
   *Tauqit* adalah tepat waktu dalam penyelesaian laporan keuangan tanpa mengulur – ngulur waktu sehingga tidak mengurangi manfaatnya dan efesiensi kerja dan juga harus mencerminkan penaggalan dalam laporan itu (Al-Zuhayli, 1997 : 90). hal ini ditegaskan Allah dalam Al-Qur'an :

**وَالْعَصْرِۙ اِنَّ الْاِنْسَانَ لَفِيْ خُسْرٍۙ اِلَّا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ ەۙ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ**

Artinya : *"Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shaleh dan saling menasihati supaya menaati kebenaran dan saling menasihati supaya menetapi kesabaran"* (QS. Al 'Ashr (103) : 1-3).

Dari paparan diatas, dapat kita tarik kesimpulan bahwa akuntansi dalam Islam tidak hanya berorientasi pada kepentingan duniawi, melainkan juga menjadi wujud pertanggungjawaban kepada Allah SWT. Informasi keuangan yang disajikan harus bebas dari manipulasi, tidak merugikan pihak lain, dan dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Oleh karena itu, laporan keuangan berfungsi tidak hanya sebagai alat komunikasi keuangan bagi pemangku kepentingan, tetapi juga sebagai bentuk ibadah yang bernilai akhirat. Dalam konteks ini, penyusunan laporan keuangan yang sesuai prinsip syariah menjadi bagian dari upaya menegakkan keadilan, kejujuran, dan keberkahan dalam aktivitas ekonomi.

## 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, mengenai Kualitas Sumber Daya Manusia, Sosialisasi SAK EMKM, Pemahaman SAK EMKM, Kualitas Laporan Keuangan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

a. Kualitas SDM berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini Kualitas Sumber Daya Manusia, maka semakin baik Kualitas Laporan Keuangan yang disajikan.
b. Sosialisasi SAK EMKM yang berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hasil ini menujukkan bahwa semakn seirng pelaku UMKM memperoleh sosialisasi, pelathian, maupun informasi terkait SAK EMKM, maka semakin meningkatkan pemahaman dan kemampuan pelaku UMKM dalam menyusun Kualitas Laporan Keuangan yang baik dan sesuai standar. Sosialisasi yang diberikan mampu membantu pelaku UMKM memahami pentingnya pencatatan keuangan dalan menunjanga perkembangan usaha.
c. Pemahaman SAK EMKM berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman pelaku UMKM mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, maka Kualitas Laporan Keuangan yang dihasilkan juga akan semakin baik, relan, dapat dipahami, dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan usaha
d. Menurut sudut pandang Islam, faktor-faktor yang memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan UMKM tidak hanya dipahami dari sisi teknis dan manajerial, tetapi juga menyangkut nilai-nilai moral, spiritual, dan tanggung jawab sebagai hamba Allah. Unsur-unsur seperti kualitas sumber daya manusia, proses sosialisasi nilai, tingkat pemahaman akuntansi, serta aktivitas ekonomi UMKM semuanya memiliki keterkaitan erat dengan prinsip-prinsip Islam yang menekankan kejujuran, amanah, keadilan, dan kebermanfaatan. Oleh karena itu, kesimpulan dalam bab ini akan merangkum hasil temuan serta analisis berdasarkan nilai-nilai tersebut sesuai dengan pandangan Islam.

## 5. Daftar Pustaka

Adryant, V., & Rita, M. R. (2021). Pemahaman SAK EMKM, Sosialisasi Laporan Keuangan Dan Penerapan SAK EMKM Dengan Moderasi Ukuran Usaha. *Jurnal Akuntansi*, *15*(2), 54–65. https://doi.org/10.37058/jak.v15i2.1883

Akhyari, M. F. (2024). Implementasi Konsep Sosialisasi dalam Kehidupan Bermasyarakat. *Edunomi: Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, *1*(01), 30–40.

Akmaliyah, A., Addriadi, I., Nugraha, E. F., & Gunawan, I. (2022). Sosialisasi Dan Internalisasi Nilai-Nilai Islam Melalui Pembacaan Terjemah Al-Qur'an Bahasa Sunda Pada Kegiatan Pengajian Majelis Taklim. *Al-Tsaqafa : Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, *19*(1), 46–59. https://doi.org/10.15575/al-tsaqafa.v19i1.17670

Aly, S. M., & Anshory, M. I. (2024). Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam dalam Membentuk Perilaku Sosial Keagamaan Anak Santri. *Tsaqofah*, *4*(1), 787–800. https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i1.2572

Andari, A. T., Setianingsih, N. A., & Aalin, E. R. (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Ukuran Usaha dan Sosialisasi SAK EMKM Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM. *Owner*, *6*(4), 3680–3689. https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1109

Ayem, S., & Singan, D. (2021). Pengaruh Pelatihan Dan Pemahaman PSAK EMKM terhadap Kualitas Laporan Keungan UMKM Daerah Tanjung Selor Kaltara. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, *3*(2), 187–196.

Darti, W., Lau, E. A., & Haryadi, R. M. (2023). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menegah (SAK-EMKM) dan Tax Planning

Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kota Samarinda. *Bandung Conference Series: Accountancy*, *3*(1), 1–11. https://doi.org/10.29313/bcsa.v3i1.6024

Juwaini, J. (2023). *Manajemen Sumber Saya Manusia (MSDM) Dalam Perspektif Islam*. UNJ Press.

Malindar, B., Sairmaly, F. A., Nifanngeljau, J., & Laratman, P. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Sosialisasi Standar Akuntansi Dan Skala Bisnis Terhadap Kualitas Laporan Keuangan EMKM. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, *10*(1), 153–168. https://doi.org/10.25105/jat.v10i1.15230

Mondy, W., & Noe, R. (2008). Manajemen Sumber Daya Manusia, Pendidikan Orang. *Inc. Nem Jersey*, *June*, 0–7.

Mutiari, K. N., & Yudantara, I. G. A. P. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi, Dan Penerapan Akuntansi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Sak Emkm. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, *12*, 1–12.

Nurhaliza, N., Indriani, E., & Kartikasari, N. (2023). Analisis Persepsi Pelaku UMKM Terhadap Laporan Keuangan Berbasis SAK-EMKM Pada UMKM Di Sembalun Bumbung. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, *3*(1), 46–53. https://doi.org/10.29303/risma.v3i1.374

Rismawandi, R., Lestari, I. R., & Meidiyustiani, R. (2022). Kualitas SDM, Persepsi Pelaku UMKM, Pemahaman UMKM, Sosialisasi SAK EMKM Terhadap Implementasi SAK EMKM. *Owner*, *6*(1), 580–592. https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.608

Ristiyana, R., & Trianto, E. (2023). Upaya Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Sosialisasi Perpajakan Pada Pelaku UMKM. *Jurnal SOLMA*, *12*(1), 160–171. https://doi.org/10.22236/solma.v12i1.10580

Setyaningsih, T., & Farina, K. (2021). Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM di PD Pasar Jaya Kramat Jati). *Jurnal Lentera Bisnis*, *10*(1), 103. https://doi.org/10.34127/jrlab.v10i1.415

Syariah, A. P., Teori, D., Ifrs, A., & Lengkapnya, V. P. (n.d.). *dari Teori ke Praktik ( Adopsi IFRS )*.